

***ANALISIS LEGENDA DEWI BUNGUR SARI, OPAT JAWARA PALEDANG,
DAN BUYUT KUTAN MANGLAYANG JEUNG BUYUT KUNTA PALASARA
DI MASYARAKAT UJUNGBERUNG BANDUNG***

(Struktur, Konteks Penuturan, Proses Penciptaan, dan Fungsi)

Hazis Sudian

0606071

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul *Analisis Legenda Dewi Bungur Sari, Opat Jawara Paledang, dan Buyut Kunta Malayang Jeung Buyut Kunta Palasara di Masyarakat Ujuberung Bandung* (Struktur, Konteks Penuturan, Proses Penciptaan, dan fungsi). Ini ditalatar belakangi oleh asumsi peneliti bahwa cerita rakyat sudah mulai terlupaka dalam kehidupan masyarakatnya. Cerita rakyat yang tersebar di masyarakat memiliki nilai penting bagi masyarakat pendukungnya. Oleh karena itu, peneliti ini bertolak dari 1) bagaimana struktur cerita DBS, OJP, dan BKMBKP ; 2) bagaimana konteks penceritaan cerita DBS, OJP, dan BKMBKP ; 3) bagaimana proses penciptaan cerita DBS, OJP, dan BKMBKP ; 4) bagaimana fungsi cerita DBS, OJP, dan BKMBKP.

Penelitian deskriptif yang dilakukan ini bersifat kualitatif. Penelitian ini merupakan interpretasi dari penelusuran struktur cerita yang meliputi alur, tokoh, dan latar; Konteks penuturan; proses penciptaan; dan fungsi. Dari pengkajian folklor, untuk memperoleh deskripsi beberapa permasalahan di atas. Dengan demikian, mendapatkan deskripsi struktur keseluruhan dari cerita yang dituturkan. Selain itu, dikaitkan pula dengan fungsi sosial bagi masyarakatnya.

Metode penelitian deskriptif analisis ini, dengan tahap pengumpulan data dan pengolahan data. Tahap pengumpulan data meliputi studi lapangan, observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sementara itu, pengolahan data meliputi identifikasi dan analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis struktur cerita menghasilkan alur yang terwujud oleh adanya peristiwa sebab akibat. Tokoh cerita adalah manusia yang menggambarkan peranan yang akan membawa malapetaka terhadap kehidupan oranglain (DBS), kepintaran/kecerdikan dalam meraih sesuatu (OJP), dan sikap yang digambarkan dalam menjalani hidup yaitu harus memiliki keberanian (BKMBKP). Dengan demikian, semua tokoh yang terdapat dalam cerita selalu saling berhubungan. Latar dalam cerita meliputi latar tempat, waktu, dan sosial. Latar berada di alam dunia. Pada umumnya latar yang terdapat dalam cerita masih dapat dijumpai sampai saat ini.

Hazis Sudian, 2014

***ANALISIS LEGENDA DEWI BUNGUR SARI, OPAT JAWARA PALEDANG, DAN BUYUT KUNTA
MANGLAYANG JEUNG BUYUT KUNTA PALASARA DI MASYARAKAT UJUNGBERUNG BANDUNG***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis konteks meliputi pada aspek penutur cerita, kesempatan bercerita, dan hubungan bercerita dengan lingkungannya. Penutur cerita diprioritaskan kepada yang lebih tua usianya. Kesempatan bercerita tidak dibatasi, hubungan cerita dengan lingkungannya dapat terlihat dari latar sekitar masyarakat Ujungberung yang sekarang masih dapat dijumpai. Penelitian ini pun meliputi analisis fungsi sosial, sehingga cerita berperan serta dalam kehidupan masyarakatnya.

